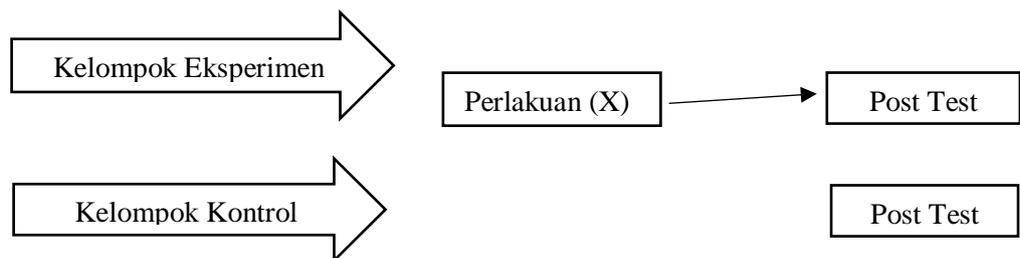


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah pra-eksperimental dengan menggunakan desain static group comparison, atau static group comparison jika desainnya menggunakan perlakuan atau intervensi (X) diikuti dengan pengukuran atau observasi lain (O2). Hasil observasi kemudian dibandingkan dengan hasil observasi pada kelompok kontrol yang tidak mendapat intervensi. Model ini dapat diilustrasikan sebagai berikut:



Gambar 3.1. Skema Desain Penelitian

Dengan menggunakan model ini, peneliti dapat mengukur pengaruh suatu perlakuan (intervensi) pada kelompok eksperimen dengan membandingkan kelompok tersebut dengan kelompok kontrol. Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui pengaruh pelaksanaan *birth ball* terhadap Pengaruh Terapi *Birth Ball* Pada Primigravida Dengan Skala Nyeri di Kecamatan Pameungpeuk.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi pelaksana di kecamatan pameungpeuk Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2022. Kegiatan dimulai dengan penyerahan judul, survei pendahuluan, pengembangan proposal, penyusunan proposal,

pengujian proposal, penyempurnaan proposal, persiapan lapangan, pengumpulan data, pengolahan data, analisis data, dan pengumpulan data.

C. Defenisi Operasional

Defenisi opeasinal Pengaruh Terapi *Birth Ball* Pada Primigravida Dengan Penurunan Skala Nyeri.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

NO	Variabel	Defenisi Operasional	Cara/Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Variabel Independen: Terapi <i>birth ball</i> Pada Primigravida	Latihan fisik yang dilakukan oleh ibu primigravida mulai 38 – 42 minggu dengan <i>birth ball</i> dalam berbagai jenis gerakan.		Nominal
2	Variabel Dependen: Skala nyeri persalinan	Penilaian nyeri yang memberikan penilaian nyeri dengan cara ibu mengisi × di lembar skala nyeri menggunakan skala <i>Numerical Rating Scales</i>	Numerical Rating Scales hasil : 0 = tidak nyeri, 1-3 =nyeri ringan, 4-6 =nyeri sedang 7-9 =nyeri hebat. 10 = nyeri sangat hebat	Ordinal

D. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diteliti. Populasi dalam studi ini adalah seluruh Ibu primigravida trimester III di kecamatan pameungpeuk yang berjumlah 30 orang.

2. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2010). Dalam mengambil sampel penelitian ini menggunakan jumlah populasi 30 primigravida trimester III sampai inpartu dan menggunakan tehnik *total sampling* maka didapatkan jumlah sampel sebanyak 30 orang primigravida , kelompok intervensi 15 orang dan kelompok kontrol 15 orang (Notoatmodjo, 2010).

E. Kriteria Inklusi

Menurut Notoadmojo (2010), kriteria inklusi adalah kriteria atau karakteristik yang harus dipenuhi oleh semua anggota populasi yang dapat dijadikan sampel.

- a. Perlakukan *Brith Ball* Pada Ibu Hamil Trimester III
- b. Ibu hamil primigravida.
- c. Primigravida yang bersedia menjadi responden.
- d. Tidak ada komplikasi
- e. Responden yang rencana melahirkan di kecamatan pameungpeuk

F. Kriteria Eksklusi

Menurut Notoadmojo (2010), kriteria eksklusi adalah karakteristik anggota populasi yang tidak dapat dijadikan sampel.

- a. Ibu Hamil yang tidak bersedia menjadi responden.
- b. Ibu yang mempunyai komplikasi saat hamil
- c. Ibu Multigravida Komplikasi/ ibu dirujuk

- d. Ibu datang pembukaan lengkap dan tidak sempat evaluasi skala nyeri persalinan.
- e. Ibu yang mengonsumsi analgetik sebelum persalinan.

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Data primer

a. Perizinan

Izin dengan pihak PMB (Praktik Mandiri Bidan) memungkinkan peneliti mengambil data berupa wawancara dan observasi serta memberi latihan *birth ball* pada primigravida. Apabila peneliti sedang melakukan pengambilan data melalui observasi serta melakukan tindakan menggunakan *birth ball*.

b. Observasi

Mengobservasi keadaan klien dan perkembangan pengaruh *birth ball* dengan skala nyeri yang dialami primigravida. TD 120/90 mmHg, Nadi 89 ^x/m, Respirasi 21 ^x/m, DJJ 135 ^x/m.

c. Kegiatan yang dilakukan

Melaksanakan penggunaan *birth ball* pada primigravida. Peneliti melakukan perizinan kepada Pemilik PMB bahwa peneliti akan mengambil data berupa wawancara dan observasi kepada primigravida, setelah peneliti mendapatkan data tentang primigravida pada trimester ketiga dengan usia kehamilan antara 38 dan 42 minggu, penelitian yang dilakukan akan diinterpretasikan. Ibu dan keluarga setuju untuk menjadi peserta dalam penelitian, dan peneliti akan mengunjungi rumah dan dilatih tentang cara menggunakan bola kelahiran hingga 3 kali dalam 30 menit kepada primigravida di dampingi oleh fasilitator yang bersertifikat Nomor : 035/1.10/A-8/STIKES-BUP/1/2021.

Langkah – langkah pengumpulan data :

Pada responden (Yang diberikan tindakan menggunakan *birth ball*)

1) Memilih responden.

- 2) Menyiapkan alat.
- 3) Menjelaskan kepada ibu mengenai prosedur yang akan dilakukan setelah ibu bersedia menjadi responden.
- 4) Menyiapkan lembar ceklis dan melakukan wawancara dengan responden.
- 5) Melakukan kunjungan ke rumah untuk memberikan materi-materi serta latihan penggunaan *birth ball* kepada ibu dan suami.
- 6) Ukur nyeri ibu sebelum menggunakan *birth ball* menggunakan Panduan Observasi Skala Nyeri.
- 7) Melakukan penggunaan *birth ball* dimulai dari trimester III dengan berganti gerakan setiap 5-10 menit.
- 8) Pencatatan skala nyeri akan dipantau dengan menggunakan pedoman observasi skala nyeri.

Pada responden (Yang tidak menggunakan latihan *birth ball*)

- 1) Memilih responden.
- 2) Jelaskan kepada ibu tentang prosedur yang akan dilakukan setelah ibu setuju menjadi responden.
- 3) Tentukan tingkat nyeri ibu sebelum memulai observasi menggunakan pedoman observasi skala nyeri Persalinan.

H. Pengolahan Data

Data tabulasi akan diproses dengan teknik komputerisasi untuk program *Software Product and Service Solutions* (SPSS) dan disajikan dalam bentuk tabel. Analisis data dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis sebagai berikut:

1. Analisa univariat

Analisa data dilakukan untuk mendeskripsikan karakteristik variabel penelitian. Pada umumnya hasil analisis menghasilkan distribusi frekuensi variabel pengaruh terapi teknik *brith ball*, variable Skala nyeri

persalinan,(Notoatmodjo, 2010). Dalam bentuk distribusi frekuensi dengan menggunakan rumus persentase sebagai berikut : Keterangan :

P = Persentase

f = Frekuensi

N = Jumlah responden (Arikunto, 2010).

2. Analisa Bivariat

Analisis dua variable (bivariate) dilakukan terhadap variabel yang diduga memiliki pengaruh. Analisis ini bertujuan untuk melihat pengaruh teknik balon terhadap skala nyeri persalinan menggunakan uji Wilcoxon dan uji Mann Whitney. Analisis data dilakukan secara komputerisasi dengan kepercayaan 95% dengan $\alpha = 0,05$ artinya jika nilai p lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan ada hubungan yang signifikan, tetapi jika nilai p lebih besar dari 0,05 maka dilakukan uji dikatakan tidak signifikan.

I. Etika Penelitian

Penelitian dalam melaksanakan seluruh kegiatan penelitian harus menerapkan sikap ilmiah (*scientific attitude*), terdiri dari empat prinsip dasar etika penelitian, diantaranya :

1. Menghormati atau menghargai subjek (*respect for personii*)

a. untuk mencegah / meminimalisir trauma pada ibu hamil maka instruktur dilakukan oleh fasilitator bersertifikat. Sebelum dilakukan latihan birth ball responden dilakukan penngkajian terlebih dahulu, untuk memastikan ibu hamil dan janin dalam keadaan normal. Tetap memperhatikan kenyamanan ibu, diberikan istirahat , sesuai dengan kemampuan ibu / secara bertahap. Cukup makan dan minum hindari dehidrasi)

b. Tetap melaksanakan pencegahan prokes penularan covid 19

2. Manfaat (*beneficence*)

Penelitian diharapkan membawa manfaat dan mengurangi kerugian atau resiko bagi subjek penelitian. Oleh karena itu, penelitian

harus persiapan, responden dilakukan pengkajian terlebih dahulu dan responden diagnose normal

3. Tidak membahayakan subjek peneliti (*Non maleficence*)

Penting bagi peneliti untuk memprediksi kemungkinan apa yang akan terjadi dalam penelitian, untuk mencegah risiko bola di sesuaikan dengan tinggi badan responden

4. Keadilan (*Justice*)

Prinsip keadilan dalam etika penelitian bermakna tidak membedakan subjek. Kelompok kontrol yang tidak mendapatkan terapi *brith ball* akan memberikan penyuluhan setelah proses persalinan untuk rencana anak ke dua, Kelompok perlakuan dan kelompok kontrol diberikan cinderamata .

5. Tanpa Nama (*Anomity*)

Peneliti tidak mencantumkan nama responden untuk menjaga kerahasiaan data asli responden dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data.

6. Kerahasiaan (*Confidentialy*)

Kerahasiaan informasi responden dijamin oleh peneliti dan hanya kelompok tertentu yang akan dilaporkan kepada pihak yang terkait dengan peneliti.

